



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Salah satu komponen penting dalam sebuah produksi film adalah dana di mana hal ini akan mempengaruhi kualitas dari sebuah film dan waktu produksi. Tentunya seorang produser yang bertanggung jawab menginginkan sebuah film yang memiliki kualitas yang baik serta waktu produksi yang cepat. Maka dari itu, seorang produser haruslah melakukan pencarian dana untuk memenuhi kebutuhan sebuah produksi tersebut. Proses pencarian dana ini dapat disebut juga dengan *funding*. Dalam melakukan *funding*, berbagai strategi dan cara dapat dilakukan pemilik ide agar mendapatkan dana.

Berikut penulis telah merangkum strategi film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak” dalam melakukan *funding*:

1. Mengikutsertakan naskah film pada sebuah *project market* yang bernama *ASIAN PROJECT MARKET*.
2. Bekerjasama dengan *co-production* dalam negeri dan luar negeri.
3. Melakukan *funding international*.
4. Melakukan pengajuan *grant* atas prestasi yang sudah diraih.
5. Menjual film ke Negara asing.

*Funding international* merupakan salah satu cara utama atau sumber pendanaan utama yang dilakukan oleh tim Cinesurya. Tujuan dari dilakukannya *funding international* sebagai sumber pendanaan utama dan terbesar adalah sebagai *value added* pada film tersebut. Selain itu hal ini juga digunakan sebagai penambahan jumlah distribusi film “Marlina”. Namun dari banyaknya cara yang dilakukan oleh tim Cinesurya, ada pula cara yang tidak dilakukan oleh tim Cinesurya berdasarkan penjelasan mengenai *financing*. Hal ini dilakukan karena tim Cinesurya memiliki visi dalam menentukan *target market*. Film “Marlina” memilih *target market international* sebagai *target market* utamanya.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan ilmu mengenai sebuah strategi dalam *funding*. Maka dari itu penulis dapat memberikan saran, diantaranya:

1. Untuk pembuat film yang ingin melakukan pengajuan dana hendaknya diawali dengan mengidentifikasi film seperti apa yang akan mereka buat dan film seperti apa yang akan didanai oleh pemberi dana, hal ini akan mempengaruhi ke pemilihan seorang calon pemberi dana.
2. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang serupa, sistem *funding* sudah semakin berkembang dan semakin banyak cara untuk melakukan *funding*. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada sistem *funding international* secara umum yang melibatkan produser dan jembatan pemberi dana, namun besar harapan jika ada penelitian lebih lanjut mengenai *funding*

yang lebih spesifik ataupun adanya penelitian yang membandingkan film “Marlina” dengan dengan film lainnya yang sukses dalam melakukan *funding* international. Selain dari pada hal tersebut, penulis juga berharap adanya penelitian lanjutan yang membandingkan antara *value added* serta *awareness* film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak” dengan film lainnya yang melakukan hal serupa.

